

# Motivasi Gay Dalam Hubungan Seksual

Marisca Selvina, Yulius Yusak Ranimpi\*, Theresia Pratiwi Elingsetyo Sanubari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

Jln. R. A. Kartini No.11A Salatiga, Jawa Tengah Indonesia

\*Corresponding author: [yulius.ranimpi@staff.uksw.edu](mailto:yulius.ranimpi@staff.uksw.edu)

## Abstrak

Penyebaran HIV/AIDS di kota Surabaya adalah salah satu yang tertinggi kedua setelah kota Jakarta. Kasus penularan HIV/AIDS tertinggi terjadi pada kelompok heteroseksual. Meskipun kelompok heteroseksual menempati angka tertinggi dalam penularan penyakit HIV/AIDS, namun homoseksual (*gay*) juga termasuk salah satu kelompok yang beresiko karena perilaku seksualnya yang melakukan hubungan seksual dengan sesama jenis melalui anal atau oral sehingga memudahkan penularan penyakit HIV/AIDS. *Gay* merupakan istilah untuk menyebutkan lelaki yang menyukai ketertarikan sesama lelaki sebagai partner seksual, serta memiliki ketertarikan baik secara perasaan atau erotik. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencari latarbelakang perilaku seksual *gay* dan motivasinya berganti berganti-ganti pasangan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu *snowball sampling*. Data diperoleh dengan wawancara mendalam dan dianalisa menggunakan model Miles dan Huberman. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 4 kategori yang berkaitan dengan motivasi *gay* dalam hubungan seksual, yaitu gambaran diri dan respon keluarga, riwayat kehidupan sebagai seorang *gay*, faktor yang mempengaruhi berganti pasangan seksual serta dampak kesehatan. Kehidupan sebagai seorang homoseksual dipicu oleh tiga faktor, yaitu *precipating event*, *conditioning event* dan *consequence event*. Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi *gay* berganti pasangan seksual, yaitu faktor pergaulan, pilihan pribadi, kepuasan seksual dan media sosial. Dampak kesehatannya, yaitu penularan penyakit HIV/AIDS dan IMS jika melakukan hubungan seksual tidak menggunakan kondom.

Kata kunci: *gay*, faktor, motivasi

### **Abstract**

*Spread of HIV/AIDS in Surabaya is a one of the highest second city after Jakarta. The highest cases of HIV/AIDS transmission occurred in heterosexual groups. Although heterosexual groups occupy the highest number in the transmission of HIV/AIDS, homosexuals (gay) are also one of the groups at risk because of their sexual behavior by having sexual relations with same-sex through anal or oral so as to facilitate transmission of HIV/AIDS. Gay is a term to refer to a man who likes the interests of his fellow men as a sexual partner, and has good feelings or erotic interests. The purpose of this study was to find out the background of gay sexual behavior and its motivation to change partners and what factors influenced it. The method used in the research is qualitative with snowball sampling technique. In-dept interview was done to get the data. Data analysis techniques using with Miles and Huberman. There were five participants. The result of this research found 4 categories related to gay motivation in sexual relations, that are self-image and family response, life history as a gay, influencing factors for changing sexual partners and health effects. Life as a homosexual are triggered by three factors, that are precipating event, conditioning event and consequence event. This research was found several factors that affect gay sexual partners that are social factors, personal choice, sexual satisfaction and social media. The health impact are, disease transmission of HIV/AIDS and STI if having sexual intercourse without condoms.*

*Keywords: gay, factor, motivation*

